

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity Of Care direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) untuk memberikan serangkaian perawatan secara individual pada Wanita yang dilakukan oleh bidan yang dikenal selama kehamilan dan kelahiran sehingga hubungan antara bidan dan ibu didasari oleh kepercayaan, perawatan pribadi, dan pemberdayaan yang menciptakan kelahiran yang positif untuk menurunkan AKI dan AKB (Hildingsson, Karlström and Larsson, 2021).

Berdasarkan data laporan SDGs di 10 negara (Sudan Selatan, Chad, Sierra Leone, Nigeria, Republik Afrika Tengah, Somalia, Mauritania, Guinea-Bissau, Liberia, dan Afghanistan) dengan jumlah kematian ibu tertinggi, dapat disimpulkan bahwa penurunan AKI 70/10.000 yang ditargetkan belum tercapai, untuk menurunkan AKI ketidaksetaraan akses dan pelayanan Kesehatan ibu dan Bayi Baru Lahir (BBL) harus segera ditangani dengan memperkuat sistem Kesehatan, meningkatkan sistem pelayanan, perawatan dan kesetaraan (Kurjak, Stanojević and Dudenhausen, 2023).

Sebanyak 287.000 angka kematian ibu pada tahun 2020 yang terjadi selama kehamilan, persalinan, dan nifas, hampir 95% terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, 70% AKI terjadi di Afrika Sub-Sahara dan 16% Asia Selatan (WHO, UNICEF UNFPA and WORLD BANK GROUP and UNDESA/Population Division, 2023).

Tinggi nya AKI di beberapa negara memperlihatkan adanya ketidaksetaraan pelayanan Kesehatan berkualitas dan adanya kesenjangan antara kaya dan miskin, AKI di negara berpenghasilan rendah 430/100.000 kelahiran hidup dan 12/100.000 kelahiran hidup di negara berpenghasilan tinggi pada tahun 2020 (WHO, UNICEF UNFPA and WORLD BANK GROUP and UNDESA/Population Division, 2023).

Jumlah kematian ibu di Indonesia tahun 2021 berjumlah 7.389 yang berarti mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 berjumlah 4.627, Sebagian besar terjadi karena terkait Covid-19 sebanyak 2.982 kasus, pendarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus, upaya penurunan AKI yang dilakukan yaitu menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Kesehatan berkualitas, seperti pelayanan Kesehatan ibu

hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan terlatih di fasilitas Kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, juga pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan. Jumlah Kematian Balita sebanyak 27.566, 73,1% (21.154 kematian) pada masa neonatus, 79,1% pada periode 6 hari kehidupan, pada usia 7-18 hari sebesar 20,9 % sementara 18,5 (5.102) % pada usia 29 hari-11 bulan dan 8,4 % (2.310 kematian) terjadi pada usia 12-59 bulan. Menurut Dinas Kesehatan Nasional indikator pelayanan Kesehatan ibu pada tahun 2021 kunjungan keempat (K4) 88,8% (Kemenkes RI, 2021).

beberapa tujuan, diantaranya menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, dengan salah satu outputnya mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2030 (WHO, 2021)

Menurut World Health Organization (WHO) mengenai kasus kesehatan nasional belum memenuhi target MDGs (Millennium Development Goals) menyatakan secara global AKI pada tahun 2020 sebanyak 230 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu dikarenakan komplikasi kebidanan yang tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu (sekitar 15% kebidanan dari kehamilan). Komplikasi kebidanan tersebut sekitar 75% -nya dikarenakan pendarahan dan infeksi pasca melahirkan, partus lama dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021)

Angka kematian Bayi (AKB) menurut Sustainable Development Goal's (SDGs) menyatakan secara global sebanyak 18 per 1.000 kelahiran hidup, namun angka kematian bayi ini masih cukup tinggi sebagaimana ditargetkan pada tahun 2030 target angka kematian bayi menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup (WHO, 2021)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau jumlah AKI pada tahun 2020 yaitu sebanyak 129 orang, dimana jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah AKI tahun 2019 yaitu 125 orang. Kematian ibu hamil sebanyak 28 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 40 orang, dan kematian ibu nifas sebanyak 61 orang. Penyebab dari kematian ibu adalah perdarahan dan penyebab lainnya 35%, hipertensi dalam kehamilan 21%, infeksi 5%, sedangkan gangguan sistem peredaran darah dan gangguan metabolic masing-masing 2%. Untuk AKB sebanyak 596